

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul kontribusi pola asuh demokratis dan kematangan emosi terhadap strategi *coping* pada mahasiswa angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan skripsi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pola asuh demokratis yang dimiliki mahasiswa adalah 19 mahasiswa dengan tingkat tinggi, 60 mahasiswa dengan tingkat sedang dan 15 mahasiswa dalam tingkat rendah.
2. Tingkat kematangan emosi yang dimiliki mahasiswa adalah 15 mahasiswa dengan tingkat tinggi, 70 mahasiswa dengan tingkat sedang dan 9 mahasiswa dengan tingkat rendah.
3. Tingkat strategi *coping* yang dimiliki mahasiswa adalah 18 mahasiswa dengan tingkat tinggi, 67 mahasiswa dengan tingkat sedang dan 9 mahasiswa dengan tingkat rendah.
4. Terdapat kontribusi antara pola asuh demokratis dengan strategi *coping* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan skripsi. Melalui uji parsial atau uji t, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2.554 > t_{tabel} 1.986 dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,150 yang dapat diartikan bahwa pola asuh demokratis memiliki kontribusi sebesar 15%

terhadap strategi *coping* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan skripsi. Untuk 85% selebihnya dijelaskan oleh variable-variabel di luar penelitian ini.

5. Terdapat kontribusi antara kematangan emosi dengan strategi *coping* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan skripsi. Melalui uji parsial atau uji T, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5.581 $> t_{tabel}$ 1.986 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,321 yang dapat diartikan bahwa kematangan emosi memiliki kontribusi sebesar 32,1% terhadap strategi *coping* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan skripsi. Untuk 67,9% selebihnya dijelaskan oleh variable-variabel di luar penelitian ini.
6. Terdapat kontribusi antara pola asuh demokratis dan kematangan emosi dan strategi *coping* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan skripsi. Melalui uji simultan atau uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 26.345 $>$ nilai F_{tabel} sebesar 3.095 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,367 yang dapat diartikan bahwa pola asuh demokratis dan kematangan emosi memiliki kontribusi sebesar 36,7% terhadap strategi *coping* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan skripsi. Untuk 63,3% selebihnya dijelaskan oleh variabel-variabel di luar penelitian ini.

B. Rekomendasi

Pada penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Untuk mahasiswa yang memiliki kematangan emosi dan strategi *coping* yang masih rendah, harapannya agar dapat lebih mengenali emosi dan mengekspresikan emosi dengan lebih baik sehingga mampu untuk memilih strategi *coping* yang tepat dalam menghadapi kesulitan menyelesaikan skripsi.
2. Untuk orang tua, harapannya dapat menerapkan pola asuh demokratis dan memberikan perhatian terhadap perkembangan pada dewasa awal. Orang tua dapat memberikan kebebasan dengan batasan tertentu dan menjadi orang terdekat yang memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsinya.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang berkeinginan mengembangkan penelitian serupa dapat meneliti lebih dalam pada jenis strategi *coping* yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping* berkaitan dengan variabel-variabel lain.